

## PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MASSA DI KALANGAN PELAJAR

Tresia Monica Tinambunan<sup>1)</sup>, Chontina Siahaan<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Kristen Indonesia, Kota Jakarta Timur

Email : *tresiamonicatinambunan@gmail.com*

### ABSTRAK

Pembelajaran dengan media teks atau konvensional membuat pelajar kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar. Sehingga sekarang ini para pelajar memanfaatkan aplikasi Youtube sebagai penopang dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam manfaat dari media Youtube bagi para pelajar dan penggunaan media sosial Youtube sebagai tempat untuk membagikan materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data mencakup penelitian jenis kepustakaan. Data yang digunakan dalam pentingnya penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelajar yang memanfaatkan Youtube sebagai media komunikasi massa sangat mempermudah dalam mencari informasi atau pengetahuan yang diperlukan dan pelajar lebih mudah memahami materi yang terdapat dalam video dibanding materi yang disampaikan secara langsung oleh guru atau dosen baik secara daring ataupun tatap muka karena video yang ada pada aplikasi Youtube bisa diputar ulang kapan saja untuk mempelajari kembali bahan ajaran yang disampaikan.

**Kata Kunci:** *Youtube; Media sosial; Pelajar; Manfaat.*

### PENDAHULUAN

Di era saat ini, masyarakat harus bisa menghadapi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi apalagi seiring berkembangnya kecanggihan teknologi yang sangat pesat. Dapat kita sadari bahwa hampir seluruh masyarakat sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti penggunaan gadget dan juga layanan internet. Dan penggunaan teknologi juga tentu memudahkan masyarakat untuk saling berkomunikasi. Dengan adanya gadget, tablet, komputer dan laptop yang terhubung dengan akses internet, semua orang bisa menggunakan teknologi tersebut untuk melakukan berbagai aktivitas demi memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka seperti mengerjakan tugas sekolah, mencari berita, memudahkan pekerjaan dan lain sebagainya (Afiah 2021). Apapun informasi yang akan disampaikan terhadap khalayak luas dengan menggunakan media massa dalam menyampaikannya disebut komunikasi massa. Media massa itu terdiri dari media cetak atau elektronik. Media cetak yaitu surat kabar dan majalah. Elektronik seperti radio siaran, film, televisi, media online/internet. Media online seperti media sosial merupakan salah satu media baru dalam komunikasi massa yang memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat. Media sosial adalah media yang banyak digunakan oleh siapapun karena media sosial ini berguna untuk berbagi pesan. Terutama bagi kalangan pelajar, media sosial sangat diminati oleh generasi zaman sekarang ini. Salah satu media sosial yang sangat populer adalah platform youtube (Syaipudin 2020).

Youtube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload video, menonton berbagai video, dan juga bisa berbagi video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang (Setiadi, Azmi, and Indrawadi 2019). Youtube sebagai media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga sekarang ini semua orang dipermudah dalam pencarian berita karena tidak perlu lagi jauh-jauh keluar rumah untuk membeli koran. Bukan hanya itu, youtube juga sering dijadikan sebagai hiburan karena ada banyak jenis konten video yang menghibur (Indarsih and Pangestu 2021). Dilansir dari (Liberty Jemadu, 2022), riset dari datareportal menunjukkan bahwa Di Indonesia, media sosial Youtube ini sangat banyak dikonsumsi dengan total pemakainya hingga 139 juta penduduk sebanding 50 persen dari keseluruhan jumlah penduduk pada Tahun 2022. Youtube memiliki iklan yang digunakan oleh perempuan mencapai 46,9% sedangkan yang berjenis laki-laki sekitar 53,1%. Pengguna youtube rentang usia berada diantara 16 hingga 64 tahun dengan presentase youtube mencapai 94%. Angka tersebut dikutip (Dahono, 2021) berdasarkan survey yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2020.

Dikalangan pelajar sebagai generasi milenial sudah tidak asing lagi dengan aplikasi youtube karena generasi sekarang ini lebih sering menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial berupa youtube. Supaya bisa mengakses youtube kita hanya membutuhkan internet dan perangkat yang mendukung. Youtube sangat menarik dan banyak penggunanya karena semua orang bisa melihat konten

terasa lebih nyata yang berupa suara maupun visual. Kebanyakan anak muda sekarang menggunakan youtube untuk menonton podcast, mendengarkan lagu, menonton film, menonton video musik, mencari berita terkini dan aktual, dan menonton video tutorial (Pambudi 2021).

Selama berlangsung pandemi covid 19 dari Tahun 2019 hingga sekarang memasuki Tahun 2022 membuat seluruh pelajar di negara lain terutama negara Indonesia untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang memadai. Aplikasi youtube sangat membantu para pelajar dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar. Dan bisa dikatakan bahwa youtube mempunyai kelebihan yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Menurut (Setiadi et al. 2019) Keunggulan aplikasi youtube seperti berikut: 1) Informatif, artinya YouTube dapat memberikan informasi dan juga informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru. 2) Cost effective, ini berarti youtube didapatkan secara gratis dengan jaringan internet. 3) Potensial, dikatakan potensial karena youtube semakin populer ditambah dengan semakin banyaknya beragam video yang berisi informasi dan ada yang bersifat mengedukasi membuat youtube menjadi pegangan penting dalam pendidikan. 4) Praktis dan lengkap, aplikasi Youtube mudah digunakan dan juga youtube mempermudah siapapun yang ingin mencari video dan tepatnya sebagai sumber informasi. 5) Shareable, dengan youtube, siapapun bisa membagikan video yang ada diyoutube ke situs lain dengan mengcopy link video tersebut lalu dibagikan. 6) Interaktif, didalam youtube terdapat kolom komentar yang dimana netizen atau para pengguna internet bisa berdiskusi untuk saling tanya jawab. (Suryaman, 2015). Youtube menjadi pilihan yang tepat bagi pelajar karena youtube bisa digunakan sebagai tempat bagi tenaga pengajar seperti guru atau dosen mengupload video materi pelajaran diyoutube sehingga memudahkan pelajar untuk mempelajari materi yang disampaikan. Dan pelajar juga bisa mempelajari materi dengan mencari video sesuai materi pelajarannya yang diupload oleh orang lain diyoutube (Silvia Septhiani 2022).

Youtube bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Para pelajar bisa secara mandiri mencari informasi, menambah ilmu pengetahuannya, dan bisa belajar praktek sendiri dengan mempraktekkan video yang ada diyoutube. Sering menggunakan media sosial membantu pelajar dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga bisa meningkatkan kemampuan pelajar untuk lebih kreatif dan inovatif (Mujiyanto 2019).

Lembaga pendidikan bisa memanfaatkan media youtube sebagai alat bantu belajar karena youtube sangat disukai dan digemari dikalangan pelajar. Belajar menggunakan youtube tentu menyenangkan, tidak jenuh dan tidak membosankan. Tidak dapat

diragukan lagi bahwa para pelajar lebih mudah mengerti dan menafsirkan isi pesan, informasi, dan pengetahuan melalui media youtube daripada memahami materi yang disampaikan secara konvensional dikelas. Kebanyakan para pelajar menyukai penyampaian informasi atau pelajaran dalam bentuk video visual dibandingkan penyajian materi yang ada dalam buku. Youtube bahkan bisa mempengaruhi para pelajar menjadi berminat dan termotivasi untuk mempelajari teori – teori tentang pengetahuan. Melalui media youtube, pelajar juga lebih cepat menangkap materi yang dijelaskan pada video dibanding harus membaca buku pelajaran (Mujiyanto 2019).

Terdapat berbagai hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang dihadapi oleh para pelajar. Sebagian pelajar sulit mengerti penjelasan yang diajarkan oleh guru atau dosen (Indarsih and Pangestu 2021). Para pelajar tidak mudah memahami penyampaian materi dari gurunya, suara yang terputus -putus, sinyal yang buruk dan lain sebagainya. Kesulitan yang dirasakan pelajar membuat pelajar menjadi kekurangan motivasi belajar dan menjadi malas belajar. Namun dengan youtube, pelajar bisa membuka kembali tayangan video materi pembelajaran. Sehingga guru diharapkan bisa menggunakan media youtube supaya proses belajar bisa berjalan dengan baik selama belajar secara online.

Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena memberikan dampak yang positif bagi kalangan pelajar supaya pembelajaran bisa dilakukan secara optimal dengan bantuan aplikasi youtube. Selain itu, adanya penemuan dalam penelitian diharapkan bisa menjadi dasar penelitian pengembangan untuk memperbaiki kondisi yang sedang terjadi saat proses belajar para peserta didik selama belajar secara daring. Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian yaitu bagaimana pemanfaatan aplikasi Youtube sebagai media belajar bagi para pelajar?

## **KERANGKA TEORI**

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses terjadinya pertukaran informasi dan pesan pada berlangsungnya pembelajaran maka dapat membangun semangat dan keinginan peserta didik atau pelajar untuk terus belajar. Menurut Latuheru (1988) Media pembelajaran bisa memancing para pelajar memiliki keinginan menguasai materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan juga dapat membuat peserta didik atau pelajar bisa memiliki pemahaman yang berkualitas terhadap suatu materi pelajaran yang dijelaskan oleh dosen atau guru. Dapat dikatakan juga bahwa media pembelajaran adalah suatu wadah yang memiliki kegunaan untuk memberikan materi pelajaran dalam bentuk film,

buku, video dan lainnya. Pada umumnya, terdapat empat macam media dalam aktivitas belajar antara lain yaitu media visual, audio, audio visual, dan media yang bervariasi. Maka bisa diberikan simpulan yaitu bagian terpenting dalam pendidikan salah satunya disebut media pembelajaran. Media belajar yang paling berkesan bisa menumbuhkan semangat belajar peserta didik atau pelajar sehingga alangkah baiknya jika dosen dan guru bisa menentukan pola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan supaya tujuan dari pendidikan dapat terwujud (Pambudi 2021).

Media pembelajaran berfungsi untuk membujuk para pelajar lebih peduli, menjelaskan isi suatu pesan dan untuk mencari solusi dari ruang yang terbatas, waktu maupun pengeluaran (uang). Bentuk – bentuk media yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan belajar yaitu adanya media cetak yang terdiri dari koran, buku, majalah, poster, modul, gambar, foto, majalah dinding, handout, potongan koran. Kedua yaitu media audio visual seperti video, televisi, film. Dan ada sistem belajar elektronik yang merupakan beberapa aplikasi bersifat edukasi misalnya aplikasi zoom, zenius, udemy, google classrom, codeacademy, zenius. Dan terakhir ada juga media audio seperti file mp3, Siaran radio, lagu, lab bahasa, cd/dvd, handpone, musik, dan podcast (Indarsih and Pangestu 2021).

Tiga mantan karyawan paypal yang terdiri dari Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim pada bulan february Tahun 2005 menciptakan aplikasi youtube dan aplikasi youtube mulai dipublikasikan pada bulan juni Tahun 2005. Youtube merupakan suatu aplikasi yang didalamnya terdapat berbagai fitur yang diperlukan oleh setiap orang untuk mengelola video. Walaupun perusahaan media BBC, Vevo, Hulu, CBS dan organisasi tertentu sudah menyebarkan materialnya ke situs ini dan sudah bergabung dalam program kemitraan youtube, setiap orang umumnya lebih banyak mengunggah konten videonya diyoutube. Pengguna youtube yang sudah terdaftar bisa mengunggah video sebanyak mungkin namun bagi pengguna yang belum daftar pun masih bisa melihat video youtube.

YouTube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar pada November Tahun 2006 dan ditetapkan berjalan sebagai anak perusahaan Google YouTube merilis program premium pada channel youtube. Pengguna bisa mengonsumsi video premium tanpa iklan dengan hadirnya perilis program itu. Lalu saat bulan Februari 2015, Youtube mulai memperlihatkan kepada anak – anak sebuah aplikasi sekunder dengan sebutan Youtube Kid. Dan youtube mengenalkan desain logo terbaru yang kekinian pada bulan Agustus 2017. Terlihat tombol putar/play disebelah tulisan youtube pada desainnya. Pelayanan internet berupa [www.youtube.com](http://www.youtube.com) sudah prioritas utama bagi kebanyakan pengguna internet didunia untuk berbagi dan menonton video, dengan website,

perangkat mobile, blog, serta e-mail (Indarsih and Pangestu 2021).

Masyarakat yang sering terjun dalam dunia maya pasti sudah tahu keunggulan YouTube. Youtube terus berkembang dan memunculkan berbagai fitur menarik yang dimana penggunaanya terpuakau dan cenderung ingin menggunakan youtube setiap hari. Terdapat youtube stories merupakan fitur terbaru dan paling terkesan diyoutube. Pengguna youtube dapat melahirkan karya yang kreatif melalui stories. Namun youtube juga memiliki kelemahan yaitu terdapat konten yang tidak pantas dilihat oleh anak –anak masih dibawah umur karena kontennya bersifat vulgar. Kebebasan yang diberikan kepada anak untuk melihat youtube akan merugikan pertumbuhan anak itu sendiri jika orang tua tidak mengawasi anaknya. Padahal sudah ada aplikasi khusus untuk anak yang disebut youtube kids tapi tidak semua orang bisa mengendalikan anaknya dengan baik. Selain itu, terdapat penyebar luasan berita bohong, berita palsu atau hoax diaplikasi youtube. Ini merupakan realita dan terbukti ada banyak pengguna youtube yang tidak jelas identitasnya dan tidak ada kejelasan sumber bisa dengan bebas menyebarkan video berisikan berita palsu dan tidak sesuai fakta. Masih banyak masyarakat yang mudah terprovokasi dan mudah percaya dengan apapun informasi yang ada diyoutube dan masyarakat harus diperingatkan untuk berhati-hati dalam menyerap informasi dan belajar memahami literasi digital media supaya tidak mudah terpancing dengan berita hoax (Indarsih and Pangestu 2021).

Menurut (Setiadi et al. 2019) ada seorang ahli bernama Triandis (1980) mengemukakan teori attitudes and behavior bahwa ada faktor – faktor yang memiliki pengaruh pada penggunaan teknologi informasi. Yang pertama ada 1) faktor sosial, ini adalah internalisasi kultur subjektif kelompok dan kesepakatan interpersonal yang dibuat oleh seorang dengan individu lainnya dalam suasana sosial tertentu. 2) affect (perasaan), ini memiliki arti yaitu apa yang dirasakan seseorang dengan profesinya, jenuh atau senang menjalaninya, senang atau tidak senang dalam melaksanakan kerjanya jika menggunakan teknologi informasi. 3) kompleksitas, artinya pencapaian inovasi yang ditanggapi begitu sulit dipahami dan dikuasai, ini membuat berkurangnya penerimaan. 4) kesesuaian tugas, ini maksudnya adalah hubungan antara kepribadian seseorang mempengaruhi tugas dan teknologi itu sudah sesuai, teknologi yang dimanfaatkan dan tugas yang berkaitan dengan teknologi. 5) konsekuensi jangka panjang, ini artinya hasil output yang memiliki keuntungan dimasa yang akan datang mengukur konsekuensi jangka panjang. Keuntungannya misalnya pencapaian yang fleksibel pada pembaharuan pekerjaan atau peningkatan peluang untuk membaiknya suatu pekerjaan. 6) fasilitas, pada konsep manfaat dari teknologi informasi ini, situasi yang kondusif bisa dikategorikan dalam faktor yang

mempunyai pengaruh dengan pemanfaatan teknologi informasi (Jin, 2003).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mencari tahu berbagai kondisi yang terjadi, dan kemudian hasilnya akan dituangkan berbentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013, hal. 3). Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena secara luas untuk menemukan kenyataan yang kompleks dan memperoleh pandangan makna tentang topik penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan latar alamiah memiliki tujuan untuk memahami keterangan yang digambarkan tentang fenomena yang ada dengan menggunakan beragam metode (Moleong, 2010). Penelitian deskriptif ini juga untuk mendeskripsikan, ilustrasi gambar yang tersusun, faktanya sudah aktual dan akurat, perilaku dan keterkaitan antar fenomena yang dicermati dan diteliti (Tutiasri, Laminto, and Nazri 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data mencakup penelitian jenis kepustakaan. Penelitian Kepustakaan (library research) adalah pengumpulan data sekunder dengan cara mencermati isi dari berbagai buku, literature dan sumber yang lain berhubungan objek penelitian (Tutiasri et al. 2020). Penelitian ini menggunakan data berupa sumber data sekunder, data sekunder adalah seluruh data mendukung yang didapatkan dari majalah, makalah, jurnal, karya ilmiah, website berita yang resmi, dan literatur maupun sumber yang jelas dan tepat dengan topik penelitian (Jati 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manfaat media pembelajaran**

Media pembelajaran bermanfaat untuk menumbuhkan semangat belajar pelajar karena cara mengajar ada perubahan menjadi mudah memikat kepedulian mereka, penjelasan yang diajarkan menjadi lebih jelas sehingga pelajar bisa dengan mudah mengerti dan menguasainya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan cara mengajarnya akan jadi beragam, tidak hanya berdasarkan perkataan atau komunikasi verbal serta disini siswa cenderung melakukan kegiatan selama belajar, pelajar juga memperhatikan, memainkan, mendemonstrasikan, langsung melakukan bukan hanya sekedar sebagai pendengar. Terdapat perangkat keras Hardware dan perangkat lunak Softwer sebagai media ajar. Hardware merupakan alat-alat yang mengirimkan pesan seperti LCD Projector, komputer radio dan sebagainya. dan software yaitu berisikan program yang pesannya bermakna misalnya informasi yang ada didalam file, buku dan bahan cetak apa saja (Baihaqi, Mufarroha, and Imani 2020)

### **Manfaat media Youtube bagi pelajar dalam pendidikan**

Dalam youtube terdapat jenis video yang menceritakan dongeng yang memiliki manfaat bagi pelajar dibangku sekolah dasar. Menggunakan video bermanfaat untuk memperlihatkan Bergeraknya gambar, menampilkan objek, lokasi dan kejadian secara komprehensif sehingga pelajar terdorong untuk menggunakan youtube. Pelajar bisa memantau peristiwa dan melakukan perekaman dengan aplikasi youtube. Youtube memiliki bagian warna, suara, gerak yang berpotensi menciptakan perilaku atau personalitas lebih hidup sehingga akan mudah dimengerti isi dari ceritanya. Pelajar juga tidak kesulitan menonton jalan cerita dongeng yang ditampilkan. Video pembelajaran melalui Youtube Menunjukkan contoh yang bisa jadi teladan mengenai perilaku dan suatu perbuatan. Pelajar lebih perhatian dengan melihat vidio youtube dibandingkan cerita yang disampaikan oleh gurunya karena realitanya masih banyak guru yang kurang menyenangkan saat membaca cerita dongeng. Dari cerita dongeng yang sudah disediakan, memudahkan pelajar menerima informasi dari ceritanya itu. Guru maupun siswa jika ingin memutar ulang vidionya di youtube bisa untuk melihat kembali vidionya. Video youtube dapat mencegah rasa bosan dan membantu memajukan minat dan motivasi belajar pada siswa (Surandika 2020).

Dalam pembelajaran jarak jauh, melalui youtube dapat melaksanakan pembelajaran yang tidak terikat oleh ruang dan waktu karena akses vidio diyoutube oleh pelajar tidak ada batasan ruang dan waktu tetapi ada ketentuan yaitu penggunaan komputer atau gawai pelajar sudah terhubung melalui internet. Youtube berpotensi dalam pembelajaran jarak jauh dengan tidak adanya penekanan kesatuan ruang dan waktu dalam kesamaan fungsi dan skema belajar. Jika ada konten yang menarik dalam pembelajaran bisa membuat pelajar lebih termotivasi untuk belajar. Semakin meningkatnya trend pengguna youtube yang mmebuat platform ini bisa dijadikan wadah untuk belajar. Situasi belajar dalam kelas secara daring bisa ditingkatkan dengan menggunakan vidio pembelajaran. Video pembelajaran relevan untuk menaikkan antusias para pelajar dari pada memanfaatkan media jenis dalam bentuk teks. Selain itu juga dapat meninggikan kemampuan berpikir kritis para pelajar dan membuat pelajar bisa meperhatikan objek pembelajaran sesuai kenyataan. Pendidikan mengalami perubahan yang lebih baik dengan aplikasi youtube yang sudah menjadikan proses pembelajaran tidak monoton. Harapannya hal ini bisa mempermudah pelajar untuk bisa belajar mandiri dari rumah melalui tayangan yang bervariasi (Surandika 2020).

Pelajar berpendapat bahwa menggunakan media sosial bisa membangun kasih sayang dalam

suatu bahasa dan pelajar berkeinginan untuk memperbaiki diri dalam menggunakan bahasa yang efektif. Dan tumbuhnya keingintahuan pelajar lebih tinggi mengenai video yang diupload oleh gurunya serta adanya peningkatan partisipasi dan diskusi saling bertanya dan menjawab saat menggunakan aplikasi youtube. Diharapkan Youtube bisa menjadikan pelajar paham dengan apa yang dipelajari dan menyemangati siswa saat sedang belajar. Ketika proses pengajaran dikelas bahasa dengan adanya Youtube membuat pelajar bersikap sopan dan positif dan percakapannya terampil dengan baik. (Widyantara and Rasna 2020).

Menggunakan youtube juga dapat membuat pelajar terampil berbicara. Youtube bahkan mengubah para pelajar dimana pelajar jadi memiliki perilaku belajar yang baik apabila masuk dalam pelajaran bahasa untuk terampil bicara. Terlihat bahwa para pelajar mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi untuk berpartisipasi di kelas dan bersosialisasi dengan teman sekelasnya. Para pelajar memiliki keyakinan untuk berbicara tanpa khawatir dengan kemampuan yang terbatas. Youtube mampu membangun kepercayaan diri pada pelajar untuk terampil berbicara. Dewi dkk (2020) mengatakan terkait temuannya bahwa hasil dari menggunakan youtube sebagai media belajar dikelas sangat tepat karena pelajar selain jadi percaya diri ternyata juga jadi berekspresif (Widyantara and Rasna 2020).

Media berbentuk video sangat sesuai untuk memberikan penjelasan materi terkait ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dilihat dari ranah kognitif, pelajar tingkatan mahasiswa bisa mengamati peristiwa yang berlalu dan rekaman aktual dari peristiwa terbaru. Karakter terlihat hidup karena ada unsur warna, suara dan gerak dan mahasiswa bisa mendukung pandangannya melalui media youtube ini. Kedua yaitu dari ranah afektif, youtube bisa menegaskan bagian dalam merasakan perasaan emosi dan bagaimana cara menyikapi keefektifan pembelajaran.

Selanjutnya ada ranah psikomotorik, youtube berkualitas dalam menampilkan cara kerja, hasil video bisa melahirkan suatu karya yang tampak kreatif. Lalu ada perspektif baru dari youtube sebagai alat bantu belajar yang dimana seseorang dapat merasakan suguhan yang dibentuk dengan gayanya tersendiri dengan gambar yang gerak dan suara yang mengikutikannya bukan sekadar memandang karya gambar maupun suara program audio.

Pemanfaatan youtube memacu kreatifitas dan minat dalam membuat ide yang cemerlang, yang sebelumnya hanya mengcopy paste dari youtube dijadikan sumber, bahan baru untuk menyelesaikan tugas praktek dengan potensi yang terdapat pada setiap individu. Secara tidak langsung, youtube bisa menaikkan minat analisis masing-masing individu untuk mencari ide dan materi (Indarsih and Pangestu 2021).

### **Youtube memiliki beberapa jenis produksi video**

Menurut (Guo et al., 2014) Youtube menyediakan produksi video yang digolongkan empat jenis yaitu diantaranya adalah perekaman lapangan yang berlangsung diluar ruangan, perekaman studio tidak ada penontonnya dan dilaksanakan didalam ruangan, perekaman papan tulis yang terjadi dengan adanya ceramah didepan kelas untuk memperlihatkan minat besar pelajar dan menyampaikan pesan melalui media berupa papan tulis, dan juga ada perekaman slide yang didalamnya terdapat aktivitas presentasi slide power point yang direkam atau menggunakan software yang lain dan ditambah audio yang membuat video (Setiyana and Kusuma 2021).

Jenis produksi perekaman slide merupakan jenis yang paling ringan untuk dikerjakan karena biayanya tidak mahal, tidak banyak proses perencanaannya, dan penerapan teknologinya yang relatif lemah (Chen & Wu, 2015). Dalam memberikan pesan pembelajaran jenis video tersebut dan jenis perekaman lapangan, papan tulis, maupun studio sangat ampuh dan tepat diterapkan karena bisa memikat empatik audiens yang secara langsung menonton tenaga pendidik yang mengajar pada video (Guo et al., 2014). Kegiatan dikelas dan pemberitahuan visual suatu media yang dimanfaatkan guru dapat dipelajari dan dipahami secara langsung oleh pelajar melalui empat jenis produksi video yang sudah dijelaskan.

Mengemukakan pemikiran, gagasan atau ide dan kreativitas individu yang berkeinginan membantu individu lainnya dalam pendidikan merupakan manfaat dari media youtube. Melalui aplikasi youtube tersebut tenaga pendidik bisa membagikan tutoria dengan kemampuannya dan pelajar hanya mendengarkan dan menontonnya untuk bisa menguasai materi yang diajarkan oleh guru atau dosen diruang kelasnya (Sutarti & Astuti, 2021). Video tutorial merupakan susunan gambar hidup, mengandung berbagai pesan, dan terdapat acuan ajaran yang dapat memberikan wawasan atau ilmu dari tenaga pendidik atau sering disebut juga tutor (Wirasmita & Putra, 2017)

Selain itu, video tutorial juga membantu pelajar menumbuhkan semangat belajar untuk bisa menekuni konsep dan kritik maupun saran dalam memperbaiki pembelajaran supaya bisa membuahkan hasil yang maksimal (Diana & Maharani, 2019). (F. H. Chandra & Nugroho, 2017) berpendapat bahwa, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar pada siswa atau pelajar dalam berlatih dan mencoba dengan praktek menggunakan contoh yang jelas dan mudah dicermati (Setiyana and Kusuma 2021).

Memfaatkan youtube sebagai media komunikasi bagi pelajar merupakan solusi yang efektif dan kelebihan dari media belajar berupa video menurut (Mu'minah 2021) yaitu :

1. Menerangkan kondisi yang realistis dari suatu kejadian atau fenomena dan prosesnya

2. Vidio bisa memperluas kelengkapan dalam membuat penjelasan karena merupakan integrasi dari media lainnya seperti gambar dan teks
3. Jika ingin melihat gambar lebih fokus, pengguna bisa memutar ulang video pada bagian yang diinginkan
4. Menggabungkan video dan audio dapat melakukan penyampaian dalam waktu yang cepat daripada memakai media teks

Youtube yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi bagi pelajar memiliki tujuan untuk menciptakan keadaan belajar mengajar dikelas yang membangkitkan semangat dan memiliki hubungan dengan aksi yang menyenangkan. Dan juga adanya pembelajaran dikelas online bisa interaktif, diantara siswa dan tenaga pengajar dengan presentasi secara online ataupun tatap muka (Mu'minah 2021).

### **Strategi Tenaga Pendidik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

Dalam menggunakan media sebaiknya seorang tenaga pendidik mencari strategi yang efektif dalam keberlangsungan proses belajar mengajar karena dalam penggunaan media utamanya bertujuan untuk membuat pelajar bisa meraih tujuan pembelajaran. Menurut Lomeeti, Reeves, dan Bybee dalam pemakaian media mengutamakan tiga komponen, yang pertama berapa banyak waktu yang diperlukan untuk mengakses situs internet. Dan yang kedua adalah isi media, tenaga pendidik harus berhati-hati dalam menentukan media dengan langkah yang sesuai supaya pesan dapat diterima dan dapat melakukan komunikasi yang lancar. Ketiga adalah bagaimana caranya supaya pelajar bisa menekuni suatu media. Memanfaatkan media yang terhubung internet merupakan permulaan sebagai strategi pembelajaran yaitu seperti apa seorang tenaga pendidik melihat kenaikan ketepatan waktu dengan media, lalu kelayakan media untuk digunakan dan seperti apa tanggapan pelajar dalam menerima suatu media. Strategi yang dibuat tenaga pendidik seperti guru atau dosen dalam memanfaatkan aplikasi youtube adalah strategi untuk memaksimalkan kegiatan belajar dikelas (Baihaqi et al. 2020).

Menurut (Baihaqi et al. 2020) strategi menggunakan Youtube untuk mendapatkan materi seperti berikut:

1. Materi disesuaikan dengan konten Youtube. Untuk menelusuri konten Youtube, langkah pertama yaitu membuka situs google lalu klik link youtube dan mengetik kata kunci yang ingin dicari.
2. Penerapan didalam kelas saat sudah memperoleh vidio yang diperlukan, kita bisa mengunduh video melalui youtube jadi saat proses belajar kita bisa langsung membuka videonya baik online maupun tatap muka.

3. Meyakinkan dulu apakah di lokasi untuk mengajar terdapat jaringan internet yang memadai, kuota internet dan bisa akses internet, dan juga tenaga pendidik bisa melihat video secara offline dengan melakukan download video

Tenaga pendidik juga bisa membuat konsep vidio pembelajaran, Dibawah ini adalah langkah-langkah membuat konsep video menurut (Suwanto, Muzaki, and Muhtarom 2021) yaitu:

- a. Menyediakan materi yang ingin diberikan disesuaikan dengan pengetahuan yang ditekuni. Dan sekiranya materi bisa dengan mudah dimengerti
- b. Mengelompokan materi supaya lebih terstruktur dengan baik untuk disampaikan
- c. Memilih model dalam menyampaikan materinya dan
- d. Membentuk storyboard atau naskah supaya tidak sulit untuk dipahami

Dalam membuat video belajar kita harus mempersiapkan alat – alat yang dibutuhkan dan menguasai cara menggunakan alat – alat seperti komputer, handpone, kamera, microphone dan lainnya. Berikut dibawah ini beberapa hal yang perlu dilakukan (Suwanto et al. 2021) :

- a. Mempersiapkan alat – alat yang penting dan bisa digunakan dengan baik
- b. Merekam video dilakukan oleh siapapun yang bersangkutan dan rekamannya harus sesuai dengan program atau rencana yang sudah dirancang
- c. Setelah itu, video harus dilengkapi dengan ilustrasi yang cocok seperti diagram, animasi, tabel, gambar dan data lainnya.
- d. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengeditan pada video yang sudah direkam beserta ilustrasinya tadi. Terdapat berbagai software seperti Adobe Premiere, Movie Maker dari Windows, Corel Video Studio, dan sebagainya.

Jika video dan ilustrasi sudah digabungkan, maka video bisa di render dengan format yang ingin dipilih seperti mp4 dan format lainnya. Terakhir yang dilakukan adalah mengunggah video tersebut ke situs web youtube atau ke akun channel yang dimiliki tenaga pendidik. Apabila sudah mengunggah video, tenaga pendidik bisa segera menyebarkan link video belajar terhadap para pelajar. Sesudah video diunggah diyoutube, Tenaga pendidik bisa mengusulkan pembelajaran melalui konten video yang sudah ditentukan. Pada youtube terdapat kolom komentar yang bisa dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dan para pelajar saling berdiskusi tentang materi yang dipelajari. Dan juga kolom komentar bisa digunakan untuk pelajar menyampaikan materi yang sudah

diajarkan dalam video sehingga tenaga pendidik bisa mengetahui kemampuan pelajar dalam memahami materi video yang dibagikan (Suwanto et al. 2021).

Menurut **Burke dan Snyder (2008)** Cara efektif menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran melalui beberapa cara seperti berikut:

1. Mengunjungi internet browser lalu ketik [www.youtube.com](http://www.youtube.com)
2. Jika ingin mencari video dapat mengetikkan kata kunci yang letaknya dibagian pencarian ada dibagian atas
3. Lalu silahkan menekan tombol (cari)
4. Pada tampilan internet browser akan terlihat daftar judul video dengan tangkapan layar video yang ada dan melengkapi kategori kata kunci yang sudah masuk
5. Memilih video yang tersedia disesuaikan keinginan subyek yang ingin dipilih dengan menekan screenshot video. Video yang sudah ditentukan akan diputar
6. Pada layar video yang letaknya ada dibawah disediakan tombol untuk mundur, berhenti, kecepatan, memperluas layar, pengaturan kecil dan besar suara dan waktu untuk menayangkan durasi lamanya video
7. Pengguna dapat memilih untuk melanjutkan video lain atau mengulang tontonannya sesudah video selesai ditayangkan. Secara otomatis Judul dan tangkapan layar dari video lain dengan isi yang sama diperlihatkan
8. Pengguna bisa menyimpan video pada youtube dengan menambahkan pada "Favorit" atau "Add to Playlist" atau salin URL video dari kotak navigasi dan memakainya untuk membuat link maka tidak sulit dipakai dikelas
9. Terdapat link bertuliskan bantuan yang dimana dapat mencari informasi pelengkap mengenai tontonan video dan fungsi youtube lain (Suwarno 2017)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih luas manfaat penggunaan aplikasi Youtube sebagai media komunikasi massa bagi pelajar. Kebanyakan pelajar kurang memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru atau dosen dikelas. Lalu media massa Youtube ini dimanfaatkan oleh pelajar menjadi alat bantu dalam mencari materi atau mengerjakan tugasnya. Youtube juga menjadi alternatif bagi guru menyampaikan materi untuk membantu siswanya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Media video yang ada diyoutube sangat informatif, menarik, dan praktis digunakan. Video materi yang dibagikan di youtube dapat diputar kembali oleh pelajar sehingga pelajar bisa mempelajari kembali materi yang sebelumnya

sudah disampaikan oleh gurunya di video. Youtube juga mengubah sistem belajar dikelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta mampu membangun semangat belajar siswa, para pelajar yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas, pelajar juga termotivasi untuk belajar dengan tekun dikelas, pelajar juga termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif.

## Saran

Beberapa saran yang peneliti bisa jadikan masukan, saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan kedepannya akan ada perbaikan dan peningkatan dalam proses belajar mengajar dan tenaga pendidik dengan pelajar bisa menguasai sepenuhnya platform digital lainnya selain Youtube yang lebih efektif untuk menerima materi pelajaran.
2. Penelitian ini hanya meneliti manfaat platform pada media youtube bagi pelajar. Diharapkan dalam penelitian berikutnya mampu menganalisis jumlah atau hasil belajar yang diperoleh para pelajar selama memanfaatkan aplikasi Youtube sebagai alat bantu kegiatan belajar.

## REFERENSI

- Afiah, Nurul. 2021. "Efektivitas YouTube Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Dan Berita (Studi Pada Makassar.Tv)." *Ilmu Komunikasi FS UMI* 23–41.
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A. Ilham Tsabit Imani. 2020. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07(01):74–88.
- Dahono, Y. (2021, Februari). *Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021*. Retrieved from [beritasatu.com](http://beritasatu.com): <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>
- Indarsih, Mike, and Dian Pangestu. 2021. "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika." *Jurnal AKRAB JUARA* 6(3):43–52.
- Jati, Dionisius Heckie Puspoko. 2022. "PEMANFAATAN YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATERI PANCASILA SEBAGAI DASAR

- NEGARA.” *Jurnal Mitra Pendidikan* 6(2):117–26.
- Liberty Jemadu, D. P. (2022, Februari). *Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022*. Retrieved from suara.com: <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022?page=1>
- Mu'minah, I. H. 2021. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021* 1197–1211.
- Mujianto, Haryadi. 2019. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5(1):135–59.
- Pambudi, Rakhmat Dwi. 2021. “EQUILIBRIA PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi.” *Equilibria Pendidikan* 6(2):57–64.
- Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi. 2019. “Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial.” *Journal of Civic Education* 2(4):313–23. doi: 10.24036/jce.v2i4.135.
- Setiyana, Fira, and Anggun Kusuma. 2021. “Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan, Matematika, Dan Sains* 6(1):71–90.
- Silvia Septhiani, Anik Pujiati. 2022. “PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM BELAJAR KIMIA DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH.” *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 8(1):105–10.
- Surandika, Agus; Andi Ahmad Gunandi; Sastra Aditya Jaya. 2020. “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah.” *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ* 161–71.
- Suwarno, Muji. 2017. “Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika.” *Pi: Mathematics Education Journal* 1(1):1–7. doi: 10.21067/pmej.v1i1.1989.
- Suwarto, Suwarto, Ahmad Muzaki, and Muhtarom Muhtarom. 2021. “Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawangsari.” *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15(1):26–30. doi: 10.26877/mpp.v15i1.7531.
- Syaipudin, Latif. 2020. “Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung).” *Kalijaga: Jurnal of Communication* 2(1):14–34.
- Tutiasri, Ririn Puspita, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri. 2020. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* vol.2, No.(26556–6125):1–15.
- Widyantara, I. M. ..., and I. .. Rasna. 2020. “Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA PESERTA DIDIK.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9(2):113–22.